

CASHLESS PAYMENT SEBAGAI INOVASI MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN

Ulfa Fitria

e-mail: fitriamuhaimi21@gmail.com

Manajemen Pendidikan Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi

Abstrak

Perkembangan teknologi digital yang memasuki era society 5.0 dimana manusia memiliki kaitan hubungan yang erat dengan teknologi dalam kehidupannya. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme penerapan *cashless payment* sebagai inovasi dalam manajemen keuangan pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi tegalsari banyuwangi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang menjadi instrumen (*human instrument*) serta adanya instrumen pendukung berupa kisi-kisi pedoman wawancara. Pengumpulan data dilakukan dengan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Adapun hasil dari penelitian ini adalah: Pelaksanaan sistem *cashless payment* Dipondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi dilakukan dengan empat proses tahapan yakni: Penentuan inovasi sistem *cashless payment*, Penetapan anggaran sistem *cashless payment*, Pelaksanaan program sistem *cashless payment*, Evaluasi pelaksanaan sistem *cashless payment*

Kata Kunci: *Cashless Payment, Manajemen Keuangan*

Abstract

The development of digital technology is entering the era of society 5.0 where humans have a close relationship with technology in their lives. This study aims to determine the mechanism for implementing cashless payments as an innovation in the financial management of the Darussalam Islamic boarding school Blokagung Banyuwangi Tegalsari Banyuwangi. This research uses a qualitative descriptive research method. In this research, the researcher himself is the instrument (human instrument) and there is a supporting instrument in the form of an interview guide grid. Data collection was carried out using observation, interviews and documentation techniques. The validity of the data in this research uses data triangulation. The results of this research are: The implementation of the cashless payment system at the Darussalam Islamic Boarding School Blokagung Tegalsari Banyuwangi was carried out in four stages, namely: Determining cashless payment system innovation, Determining the cashless payment system budget, Implementing the cashless payment system program, Evaluation of the implementation of the cashless payment system.

Keywords: *Cashless Payment, Financial Management*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang kian pesat dalam bidang teknologi kian merasuk dalam setiap sendi kehidupan manusia yang saat ini sedang memasuki era society 5.0. tidak hanya dari segi dunia bisnis, dunia Pendidikan seperti pondok pesantren pun tidak luput dari gencar-gencarnya pemanfaatan teknologi. Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih, manajemen keuangan suatu lembaga pendidikan akan semakin mudah dalam mengelola anggaran keuangan. Karena keuangan merupakan hal yang sangat krusial serta keberadaannya tidak pernah terlepas dari kebutuhan manusia itu sendiri. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan yang erat antara manajemen keuangan dengan suksesnya suatu lembaga pendidikan.

Menurut Rohiat (2012:27) dalam Aimah dan Mursidah (2021:88) memaparkan bahwa: “manajemen keuangan pendidikan adalah meliputi kegiatan perencanaan, penggunaan, pencatatan data, laporan keuangan dan pertanggung jawaban penggunaan dana sesuai dengan yang direncanakan”. Sesuai dengan ayat Al-Qur’an Surah Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ، وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

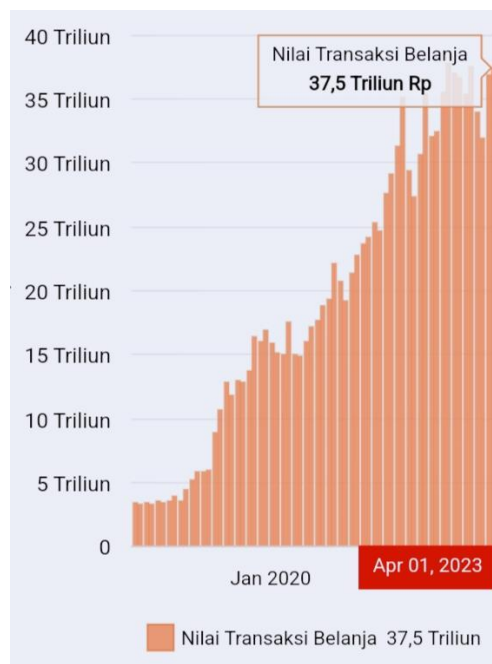
Artinya: “wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar”.

Ayat tersebut tegas menerangkan bahwa dalam manajemen keuangan perlu adanya pencatatan dengan adil. Artinya harus berlandaskan dengan prinsip-prinsip manajemen keuangan dalam pencatatan dengan tanggung jawab penuh. Dunia pesantren sebagai lembaga Pendidikan yang mengajarkan ilmu agama sekaligus tempat yang membekali peserta didik dalam pendidikan karakter, skill, serta akhlaqul karimah tentu diharapkan mampu untuk membentuk manusia baik muslimin ataupun muslimat yang berilmu serta berpengetahuan tinggi yang di barengi dengan iman serta ketakwaan sebagai pengendali dalam kehidupan masyarakat kelak.

Sementara itu, menurut Surindra Dkk (2020:11) memaparkan bahwa: “manajemen keuangan secara umum didefinisikan sebagai pengelolaan keuangan dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha mengumpulkan dana untuk pembiayaan atau pembelanjaan secara efisien”. Lebih lanjut menurut Jaya, Dkk (2023: 1) memaparkan bahwa: “manajemen keuangan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi dalam merencanakan keuangan, mengelola aset, menyimpan dana serta mengendalikan aset atau dana perusahaan”.

Nursari et al., 2019 dalam Chumaidi (2023:17) memaparkan bahwa: “Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, pola dan instrumen pembayaran dalam transaksi ekonomi terus mengalami perubahan. Kemajuan teknologi dalam instrumen pembayaran menggeser peranan uang tunai sebagai alat pembayaran ke dalam bentuk pembayaran non tunai yang lebih efisien dan ekonomis yang pengaruhnya akan mempermudah jangkauan masyarakat dengan produk keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank”.

Menurut Bank for International Settlement (1996) dalam Ansori (2021: 1) Cashless merupakan istilah yang digunakan untuk menjelaskan transaksi finansial yang tidak lagi menggunakan uang tunai (baik itu berupa logam maupun kertas). Cashless payment adalah seluruh transaksi keuangan yang dilakukan tanpa melibatkan uang kartal seperti giro dan cek, tetapi menggunakan sarana elektronik seperti transaksi melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM), kartu debit, kartu kredit, serta transaksi yang menggunakan teknologi tinggi seperti e-banking, e-commerce, atau e-payment.



Gambar 1.1 Grafik Nilai Transaksi Belanja Menggunakan Uang Elektronik /E-Money Di Indonesia Per Bulan (Januari 2018-April 2023)

Sumber: databoks 2023

Grafik diatas menunjukkan bahwa sejak bulan januari tahun 2018 hingga bulan April 2023, terjadi peningkatan oleh masyarakat Indonesia dalam bertransaksi menggunakan sistem uang elektronik/E-Money. Berdasarkan data Bank Indonesia (BI), sepanjang bulan april 2023 nilai transaksi belanja menggunakan sistem uang elektronik/E-Money di dalam negeri mencapai Rp 37,46 Triliun. Nilai tersebut meningkat 1,4% disbanding maret 2023 (month-on-month/mom), serta lebih tinggi 5,8% disbanding April 2022 (year-on-year/yoy). Jika meruntut lima tahun kebelakang, pada April 2023 nilai transaksi belanja menggunakan e-money juga sudah tumbuh 1.07% atau naik hampir 11 kali lipat dibanding April 2018.

Pondok pesantren tentu mempunyai resiko dalam hal keuangan. Terutama resiko yang dialami oleh kalangan santri dan wali santri sendiri. Perkembangan teknologi memasuki era society 5.0 yang terkadang masih belum disadari akan manfaatnya yang sangat besar, masih sering dipandang sebelah mata oleh lain pihak yang menganggap bahwa adanya perkembangan teknologi malah hanya akan membawa dampak negatif bagi kehidupan anak-anak masa mendatang. Padahal efektifitas serta efisiensi dalam

peningkatan teknologi juga perlu dipertimbangkan di lingkungan pondok pesantren mengingat memasuki era society 5.0 ini manusia dan teknologi sangat berhubungan erat kaitannya dalam segala bidang kehidupan. Salah satu perkembangan teknologi informasi dalam bidang manajemen keuangan pondok pesantren adalah adanya sistem cashless payment (pembayaran non-tunai) yang merupakan pengembangan dari aplikasi SIS (Sistem Informasi Santri) Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi merupakan pondok pesantren terbesar di daerah Banyuwangi dengan berbagai program unit Pendidikan baik formal maupun non-formal. Serta memiliki jumlah ribuan santri dari berbagai daerah di Indonesia yang semakin bertambah setiap tahunnya. Hal tersebut tentunya menimbulkan gagasan dari pihak keuangan pondok pesantren mengingat setiap tahun ada laporan dari pihak wali santri yang melaporkan bahwa anaknya selama dipondok selalu meminta uang jatah yang tidak menentu setiap bulannya. Selain itu, ada pula masalah dari pihak santri sendiri yang sering kehilangan uang ketika ditaruh dikamar.

Dengan berkembangnya sistem teknologi yang kian pesat ini, pihak keuangan pondok pesantren menerapkan sistem cashless payment dengan mengembangkan aplikasi yang sejenis dengan SIS Santri Blokagung yaitu, aplikasi cashless yang digunakan oleh seluruh toko ataupun warung yang ada di lingkungan pondok dalam melakukan transaksi jual beli bagi kalangan santri. Namun inovasi cashless payment sendiri masih menuai problem baik dari pihak internal maupun eksternal. Dari pihak santri sesuai wawancara dengan salah satu santri putri utara Pondok Pesantren Darussalam Blokagung:

“Diberlakukannya sistem cashless ini lumayan memberi dampak yang baik, karena lebih praktis Ketika ingin transaksi jual beli tidak perlu menggunakan uang tunai yang bisa hilang kalau dibawa. Kemudian juga saat ini sudah minim kasus-kasus kehilangan uang di dalam kamar. Tetapi terkadang cashless mengalami gangguan yang menyebabkan proses transaksi menjadi antri”. Berdasarkan pemaparan salah satu santri tersebut, tentunya diberlakukannya sistem casless payment masih membutuhkan

pembaharuan dan lebih meningkatkan lagi fitur-fitur aplikasi cashless yang dapat mempermudah transaksi non-tunai di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang sifatnya mendeskripsikan hasil dari penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah dalam bentuk pemaparan atas apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan pada objek terkait untuk mendapatkan data secara fakta. Penelitian ini terfokus pada Manajemen Keuangan Dengan Adanya Sistem Pembayaran Cashless Santri Putri Utara Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui kegiatan wawancara langsung dengan pengurus putri utara Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, wali santri, serta santri putri utara Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Wawancara dengan beberapa informan ini akan mendapatkan informasi pengelolaan keuangan dampak penerapan cashless payment pada koperasi atau warung yang ada dilingkungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Sumber data sekunder didapatkan dari salah satu koperasi yang ada dilingkungan pondok pesantren untuk mendapatkan data terkait mekanisme berjalannya cashless payment serta data pendukung penelitian.

Penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis dalam penelitian ini menggunakan teori milles dan hubbermen dengan menggunakan interaktif tiga model yaitu: kondensasi data, penyajian data dan pengambilan keputusan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Mekanisme Penerapan Cashless Payment Pada Manajemen Keuangan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Latar belakang yang mendasari diadakannya sistem cashless payment pada transaksi jual beli yang ada dilingkungan pondok pesantren Darussalam blokagung tegalsari Banyuwangi merupakan buah pemikiran dari para pengelola keuangan

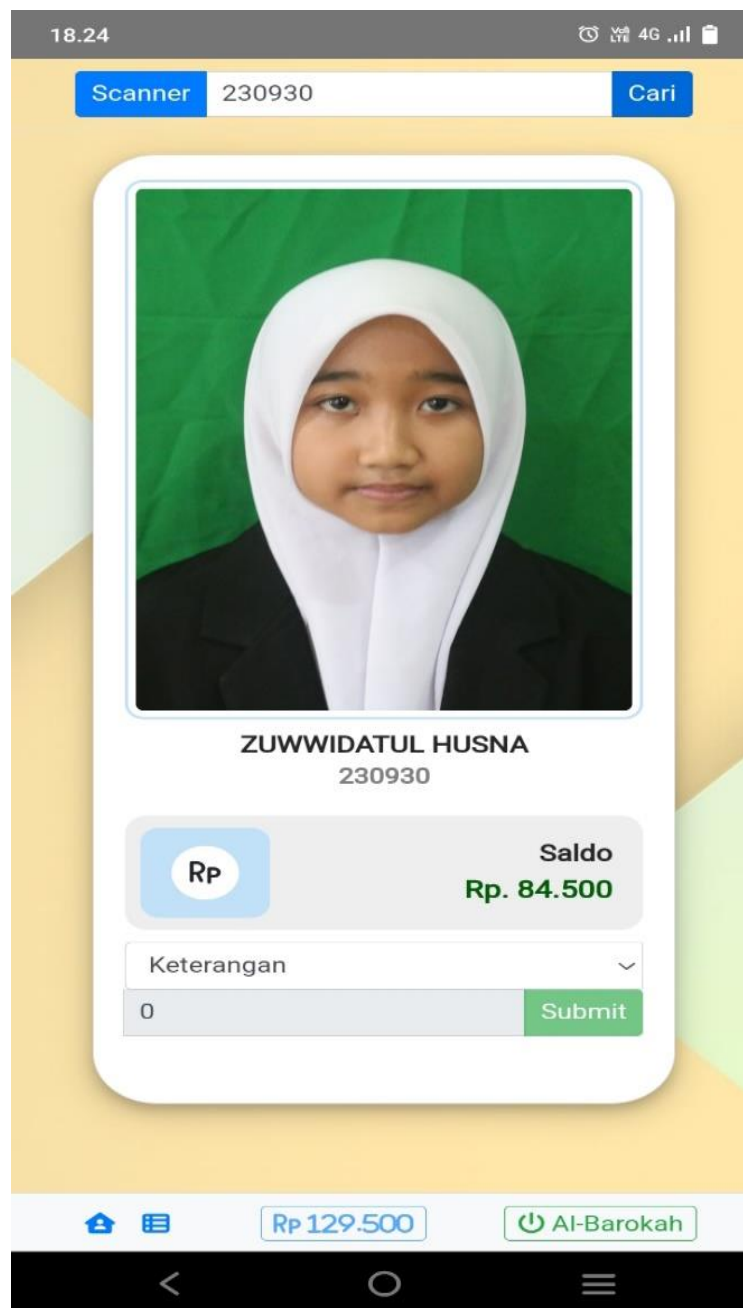
yang dipimpin oleh kepala bidang keuangan Yayasan pondok pesantren Darussalam blokagung yaitu, Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. beserta para tim keuangan lainnya yang merencanakan adanya penanganan pada problematika wali santri yang mengeluhkan anaknya yang meminta uang jatah kiriman yang tidak menentu dalam waktu yang tidak ditentukan. Selain itu ada pula problematika dari kalangan santri sendiri yang sering kehilangan uang di area kamar sendiri. Dengan adanya perkembangan zaman yang semakin canggih para pengelola menginginkan adanya inovasi dalam sistem pembayaran transaksi jual beli santri yang dapat dipantau oleh wali santri sekaligus dapat mengatasi problematika kehilangan uang yang dirasakan oleh para santri.

a. Penentuan inovasi sistem *cashless payment*

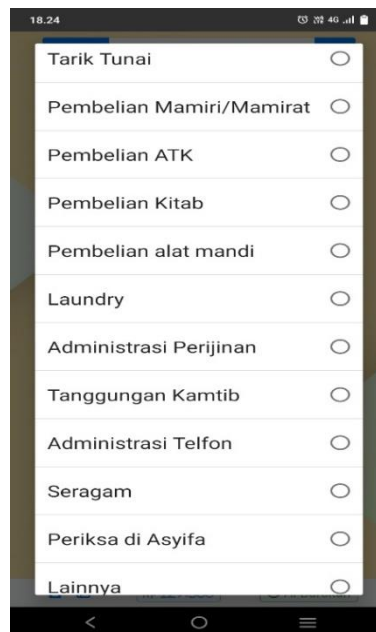
Penentuan inovasi sistem *cashless payment* di pondok pesantren Darussalam sudah muncul sejak tahun 2022. Namun untuk mulai penerapan sistem *cashless payment* sendiri dimulai pada bulan juli tahun 2023. Awal tahap berjalannya sistem *cashless payment* ini diawali dengan dilaksanakannya proses sosialisasi yang dipimpin oleh Bapak Qomarudin Bersama dengan seluruh perwakilan pedagang atau penjaga toko yang ada dilingkungan pondok pesantren terkait diberlakukannya sistem *cashless payment* di pondok pesantren.

b. Penetapan anggaran sistem *cashless payment*

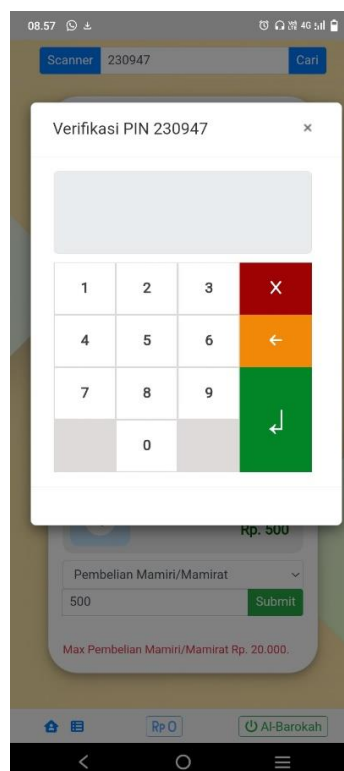
Tahap selanjutnya dalam penerapan sistem *cashless payment* di Pondok Pesantren *Darussalam* Blokagung Tegalsari Banyuwangi adalah dengan melakukan penetapan penganggaran. Dalam penetapan anggaran santri seluruh keuangan yang meliputi, Tarik tunai, pembelian mamiri/mamirat, pembelian ATK, pembelian kitab, pembelian alat mandi, laundry, administrasi perizinan, tanggungan kamtib, administrasi telfon, seragam, periksa di asyifa, dan lain-lain.



Gambar 2: Menu Pencarian Akun Cashless
Sumber: Olahan Peneliti



Gambar 3: Menu Anggaran Pembayaran Cashless Payment
Sumber: Olahan Peneliti



Gambar 4: Menu Verifikasi PIN Akun Cashless
Sumber: Olahan Peneliti

Dari sekian anggaran dalam sistem *cashless payment* tersebut anggaran yang *memiliki* limit atau batasan dalam pembelian hanya anggaran saldo dalam pembelian mamiri/mamirat yakni sebesar Rp 20.000 dalam rentan waktu satu hari. Untuk sementara ini, anggaran saldo yang ditetapkan limit penggunaannya hanya untuk pembelian mamiri/mamirat saja, untuk anggaran yang lain seperti pembelian ATK dan lain-lain belum ada.

c. Pelaksanaan program *cashless payment*

Tahap pelaksanaan program *cashless* di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tidak serentak dilaksanakan langsung diseluruh wilayah asrama santri Pondok Pesantren Darussalam. Akan tetapi pelaksanaannya secara bertahap diawali pada wilayah Pondok Pesantren Darussalam Timur karena wilayah Darussalam Timur dinilai sebagai lingkup wilayah yang masih kecil dan masih mudah dikondisikan meskipun sudah terdapat beberapa asrama yang terdapat diwilayah Darussalam Timur tersebut. Pelaksanaan program *cashless payment* dilakukan di Pondok Pesantren Darussalam Timur pada bulan juli 2023 baik santri putra maupun santri putri sebagai masa percobaan. Karena dalam masa percobaan tersebut program Cashless Payment ini dinilai berjalan baik akhirnya kira-kira pada bulan September 2023 program ini dilanjutkan ke wilayah asrama induk Pondok Pesantren Darussalam Blokagung baik santri putra maupun santri putri dan berjalan hingga sekarang ini.

d. Evaluasi berjalannya program *cashless payment*

Selama berjalannya program *cashless payment* di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi sejak bulan juli 2023, selama berjalannya program *cashless* di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi adanya pro dan kontra baik dari wali santri, santri dan penjaga toko di lingkungan pondok pesantren. Berbagai respon baik pro maupun kontra baik dari pihak eksternal maupun pihak internal yaitu:

1) Wali santri

Dari pihak sendiri menuai respon yang baik karena wali santri dapat mengisi langsung saldo *cashless* serta dapat langsung memantau jumlah belanja santri satu hari dengan aplikasi SIS santri Darussalam. Namun dari wali santri sendiri terdapat kontra karena wali santri belum bisa mengetahui anggaran apa saja yang dibeli oleh santri pada hari itu karena pada system SIS santri hanya mencantumkan jumlah total pembayaran yang dilakukan oleh santri, belum mencantumkan spesifik anggaran apa saja yang dibeli santri pada hari itu. Selain itu, masih ada wali santri yang masih minim dengan pengetahuan teknologi mengenai *cashless* maupun SIS santri sehingga menjadi problem bagi wali santri yang masih perlu sosialisasi terkait dengan *cashless payment* maupun SIS santri.

2) Santri

Sebagian kalangan santri putri Utara Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi merasakan dalam menggunakan sistem *cashless payment* cukup memiliki segi positif seperti, tidak perlu repot-repot untuk membawa uang tunai dalam berbelanja karena mereka cukup menghafal nomor NIS (nomor induk santri) dan juga nomor PIN akun *cashless* mereka. Dan sejak diberlakukannya sistem *cashless payment* di pondok pesantren Darussalam blokagung tegalsari Banyuwangi khususnya dari kalangan santri pondok putri sendiri sudah minim kasus kehilangan uang di kamar. Namun terkadang ada pula Sebagian santri yang merasa menggunakan *cashless payment* ini prosesnya lama untuk mengantri di kasir.

3) Penjaga toko atau pedagang

Bagi Sebagian penjaga toko di lingkungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi khususnya dari kalangan santri pondok putri, pemberlakuan sistem *cashless payment* ini dinilai agak sulit, karena untuk mencairkan uang tunai untuk berbelanja dari akun *cashless*, para pedagang ini harus mengambil dahulu uang tunai di USPPS pondok pesantren. Sementara itu, adanya sistem *cashless payment* ini mengharuskan

setiap pedagang menggunakan *handphone android* serta jaringan internet yang masih minim dipahami oleh pedagang yang sudah tua. Disamping itu pula, sering kali aplikasi *cashless* sendiri mengalami gangguan sehingga menghambat proses transaksi jual beli. Sehingga masih perlu adanya pembaharuan terkait penggunaan aplikasi *cashless* tersebut.

D. KESIMPULAN

Pelaksanaan sistem *cashless payment* di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi dilakukan dengan empat proses tahapan yakni:

1. Penentuan inovasi sistem *cashless payment*
2. Penetapan anggaran sistem *cashless payment*
3. Pelaksanaan program sistem *cashless payment*
4. Evaluasi pelaksanaan sistem *cashless payment*

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, Adi. (2023). *Transaksi Belanja Pakai E-Money Tembus Rp 38 Triliun Pada Agustus 2023*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/26/transaksi-belanja-pakai-e-money-tembus-rp38-triliun-pada-agustus-2023>. Accessed on date December 09, 2023
- Aimah, Siti & Mursidah, Liqo. (2021). "Kontribusi SIS (Sistem Informasi Santri) Dalam Inovasi Manajemen Keuangan Pondok Pesantren". *Jurnal Tarbiyatuna*, Vol.2, No. 1. Banyuwangi: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.
- Ansori, Moh Asep Zakariya. (2021). "Efektivitas Pembayaran Non Tunai (Cashless) Pada BUMP Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami". *Journal Of Islamic Economics*, Vol. 1, No. 1. Bogor: Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor.
- Chumaidi, Edy. (2023). "Model Pembiayaan Dan Pembayaran System Cashless Di Uin Kh. Abdurrahman Wahid". *Armada Jurnal Penelitian Multidisiplin*, Vol.1, No.1. Pekalongan: Uin Kh. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Jaya, Asri Dkk (2023). *Manajemen Keuangan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Surindra, Dkk. (2020). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Kepel Press